

PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK

STRUCTURE & CLASS

PENDAHULUAN

- Dalam C++, ***struktur*** dan ***kelas*** adalah dua hal yang sebenarnya saling memiliki hubungan, artinya dapat dibuat ***kelas*** dengan menggunakan ***keyword struct*** seperti halnya pada saat membuat ***struktur***.
- Dalam praktiknya, hampir semua programmer C++ menggunakan ***keyword class*** untuk membuat sebuah ***kelas***.

MEMBUAT KELAS MENGGUNAKAN KEYWORD CLASS

```
#include <iostream>

using namespace std;

// Membuat kelas DASAR yang didalamnya terdapat data bersifat protected

class DASAR {
protected:
    int X;
public:
    // Inisialisasi nilai X dengan nilai 10
    DASAR() { X = 10; }
    //...
};

// Membuat kelas TURUNAN yang merupakan turunan dari kelas DASAR
class TURUNAN: public DASAR {
    int Y, hasil;
public:
    void SetY(int YY) {
        Y = YY;
    }
    void KaliXY() {
        // Menggunakan nilai X dari kelas DASAR
        hasil = X * Y;
    }
    int GetHasil() {
        return hasil;
    }
};
```

MEMBUAT KELAS MENGGUNAKAN KEYWORD CLASS

```
// Fungsi utama
int main() {

    DASAR A;
    TURUNAN B;

    B.SetY(5);
    B.KaliXY();
    cout<<"\nHasil X kali Y: "<<B.GetHasil();

    return 0;
}
```

MEMBUAT KELAS MENGGUNAKAN KEYWORD STRUCT

```
#include <iostream>
#include <cstring>

using namespace std;

enum TIPETRANSMISI {automatic, manual};

// Membuat kelas MOBIL
struct MOBIL {
    char merk[25];
    TIPETRANSMISI transmisi;
    int tahun;
    int silinder;
    char nopolisi[11];
    char warna[15];
public:
    void SetMobil(char *pmerk,
                  TIPETRANSMISI ptransmisi,
                  int ptahun,
                  int psilinder,
                  char *pnopolisi,
                  char *pwarna) {
        strcpy(merk, pmerk);
        transmisi = ptransmisi;
        tahun = ptahun;
        silinder = psilinder;
        strcpy(nopolisi, pnopolisi);
        strcpy(warna, pwarna);
    }
}
```

MEMBUAT KELAS MENGGUNAKAN KEYWORD STRUCT

```
void ShowInfoMobil() {
    cout<<"Merk      \t: "<<merk<<endl;
    cout<<"Transmisi \t: ";
    switch (transmisi) {
        case 0: cout<<"Automatic\n"; break;
        case 1: cout<<"Manual\n"; break;
    }
    cout<<"Tahun      \t: "<<tahun<<endl;
    cout<<"Silinder \t: "<<silinder<<endl;
    cout<<"No Polisi \t: "<<nopolisi<<endl;
    cout<<"Warna      \t: "<<warna<<endl;
}
};

// Fungsi utama
int main() {

    // Melakukan instansiasi terhadap kelas MOBIL
    MOBIL M;
```

MEMBUAT KELAS MENGGUNAKAN KEYWORD STRUCT

```
// Menentukan data ke dalam objek M
M.SetMobil(
    (char*) "Ferrari 599XX ",
    automatic,
    2016,
    9000,
    (char*) "D 1212 SH",
    (char*) "Merah"
);

// Menampilkan data pada objek M
M.ShowInfoMobil();

return 0;
}
```

STRUCT DAN CLASS

- Didalam C++, pada saat didefinisikan sebuah **struktur**, sebenarnya kita mendefinisikan sebuah **kelas** sehingga kita bebas untuk memasukan **fungsi-fungsi** kedalamnya
- Walaupun demikian para programmer C++ pada umumnya tetap menggunakan keyword **class** untuk membuat **kelas** dan menggunakan kata kunci **struct** untuk membuat **struktur** seperti yang terdapat pada bahasa C atau pascal

STRUCT DAN CLASS

- Perbedaan antara *keyword struct* dan *class* adalah dalam hal *tingkat akses* default dari *data* maupun *fungsi* yang terdapat didalamnya.
- Apabila tidak menuliskan *tingkat akses* secara eksplisit pada saat mendeklarasikan *data* maupun *fungsi* dalam *struktur*, maka *data* dan *fungsi* dalam *struktur* tersebut akan dianggap sebagai *data public*.
- Hal ini tentu berbeda dengan *kelas*, yang mana dalam *kelas* jika tidak menuliskan *tingkat akses*, maka *data* dan *fungsi* akan dianggap sebagai *data private*.

STRUCT

```
struct contoh {  
    int x;    // x bersifat public  
};
```

- Pada kode diatas secara default data x akan **bersifat public**.
- Apabila kita ingin membuatnya menjadi **private** maka, kita harus secara eksplisit menuliskan **tingkat akses private** kedalamnya sehingga kodenya akan tampak seperti dibawah ini :

```
struct contoh {  
private:  
    int x;    // sekarang x bersifat private  
};
```

CLASS

- Sekarang perhatikan pendefinisian *kelas* yang menggunakan **keyword *class*** berikut ini :

```
class contoh {  
    int x;      // x bersifat private  
};
```

- Pada kode kali ini, secara default data x akan bersifat **private**, dan bila akan menjadikannya sebagai **data public** maka perlu ditambahkan **keyword *public*** pada kode tersebut.

```
class contoh {  
public:  
    int x;      // sekarang x bersifat public  
};
```

ANGGOTA KELAS YANG BERSIFAT STATIS

- Didalam C++, anggota-anggota dari sebuah *kelas* (*data dan fungsi*) dapat dijadikan sebagai *statis* yaitu dengan menambahkan *keyword static* didepan deklarasinya.
- Bagian ini akan menjelaskan bagaimana cara membuat data maupun *fungsi statis* dan alasan-alasan yang mendasarinya.

DATA STATIS

- Normalnya setiap ***data*** yang terdapat dalam ***kelas*** akan dialokasikan untuk setiap ***objek (instance)*** yang ada.
- Namun jika dideklarasikan sebagai ***statis*** maka dalam memori hanya akan terdapat satu ***data*** yang dipakai untuk berapapun ***instance*** yang ada.
- Ini berarti bahwa semua ***instance*** akan menggunakan atau berbagi satu data yang sama.
- Data statis ini akan diinisialisasi dengan **0** sebelum ***instance pertama*** dibuat.

DATA STATIS

- Perlu diperhatikan bahwa ketika kita mendeklarasikan ***data statis*** dalam ***kelas***, sebenarnya kita tidak mendefinisikan ***data*** tersebut. Ini berarti bahwa sebelumnya ***data*** tersebut tidak tersimpan dalam ***memori***.
- Untuk itu kita harus menyediakan **definisi global** untuk ***data*** tersebut dimanapun letaknya asalkan berada diluar ***kelas*** yang bersangkutan.
- Hal ini dilakukan dengan cara mendeklarasikan ulang ***data statis*** dengan menggunakan ***operator scope resolution*** (***::***) untuk mengidentifikasi ***kelas*** sipemilik data.

DATA STATIS

```
#include <iostream>

using namespace std;

class CONTOH {
    static int X;    // variabel statis
    int Y;          // variabel non-statis
public:
    // Constructor kelas CONTOH
    CONTOH(int XX, int YY) {
        X = XX;
        Y = YY;
    }
    // Fungsi untuk menampilkan nilai X dan Y
    void ShowXY() {
        cout<<"Nilai X: "<<<X<<endl;
        cout<<"Nilai Y: "<<<Y<<endl;
        cout<<endl;
    }
};

// Mendeklarasikan ulang variabel X di luar kelas
int CONTOH::X;
```

DATA STATIS

```
// Fungsi utama
int main() {

    // Membuat objek A dengan X=10 dan Y=10
    CONTOH A(10, 10);

    // Menampilkan nilai X dan Y dari objek A
    cout<<"Di dalam objek A"<<endl;

    A.ShowXY();

    // Membuat objek B dengan X=50 dan Y=50
    CONTOH B(50, 50);

    // Menampilkan nilai X dan Y dari objek B
    cout<<"Di dalam objek B"<<endl;

    B.ShowXY();

    // Menampilkan kembali nilai X dan Y dari objek A
    cout<<"Di dalam objek A"<<endl;

    A.ShowXY();

    return 0;
}
```


DATA STATIS

- Seperti kita lihat pada kode diatas, **variabel X** yang dideklarasikan sebagai **data statis** maka dari itu ketika **nilai X** pada suatu **objek (instance)** berubah, maka itu berarti mengubah semua **nilai X** dari **objek-objek** lainnya.
- Pada kasus ini, ketika kita mengubah **nilai X** untuk **objek B** dengan **nilai 50**, **nilai X** yang terdapat pada **objek A** juga akan berubah menjadi **50**.

DATA STATIS

- **Variabel Y** yang merupakan **variabel normal (non statis)**, nilainya tidak akan berubah, hal ini karena sebenarnya didalam program tersebut terdapat **dua buah variabel Y** , yaitu Y milik **objek A** dan Y milik **objek B** .
- Ini tentu berbeda dengan **variabel X** , yang sebenarnya hanya ada satu, akan tetapi digunakan oleh **dua buah objek**, yaitu **A** dan **B** .

FUNGSI STATIS

- Sama seperti halnya ***data*** atau ***variabel*** dari sebuah ***kelas***, ***fungsi-fungsi*** yang terdapat didalam suatu ***kelas*** juga dapat dijadikan sebagai ***fungsi statis***.
- Caranya sama, yaitu dengan menambahkan ***keyword static*** didepannya, namun dalam melakukan hal ini perlu sekali untuk memperhatikan hal-hal berikut :
 - ***Fungsi statis*** yang terdapat didalam ***kelas*** tersebut tidak memiliki ***pointer this***
 - ***Fungsi statis*** tidak boleh bersifat ***virtual***
 - Tidak boleh terdapat dua (atau lebih) ***fungsi*** yang sama walaupun satu bersifat ***statis*** dan yang lainnya ***non statis***.

FUNGSI STATIS

```
#include <iostream>

using namespace std;

class CONTOH {
    static int X;
public:
    static void Inisialisasi(int XX) {
        X = XX;
    }
    void ShowX() {
        cout<<"Nilai X: "<<X<<endl;
    }
};

// Mendefinisikan X
int CONTOH::X;

// Fungsi utama
int main() {

    // Memanggil fungsi Inisialisasi() sebelum sebuah objek/instance dibuat
    CONTOH::Inisialisasi(25);

    // Melakukan instansiasi terhadap kelas CONTOH dengan nama instance A
    CONTOH A;

    // Memanggil fungsi ShowX() milik kelas CONTOH
    A.ShowX();

    return 0;
}
```